

## BAB IV

### KESIMPULAN

Di kota Bukittinggi, warung kopi adalah suatu wahana yang mempertemukan berbagai usia, latar belakang suku, agama, dan profesi. Sebagai ruang public, warung kopi berfungsi sebagai pusat informasi, media sosialisasi, dan sentra kehidupan bagi masyarakat Bukittinggi. Di warung kopi, masyarakat Kota bukittinggi bisa duduk seharian, mengobrol, dan membicarakan apa saja yang menjadi perhatiannya.

Dilihat dari perkembangannya, kemunculan dan perkembangan warung kopi di Bukittinggi tidak terlepas dari bagaimana pertumbuhan dari kebiasaan minum kopi yang sudah berkembang di kalangan masyarakat Kota Bukittinggi, sehingga terciptanya berbagai macam kedai kopi yang dibuka di Kota Bukittinggi. Komunitas warung kopi juga terbentuk berdasarkan persamaan persepsi, nasib, ideologi yang berproses bersamaan dengan kedatangan dan keterlibatannya dalam diskusi-diskusi yang diikuti di warung kopi.

Perkembangan dari warung kopi di kota Bukittinggi ini turut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang ekonomi, berkaitan dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga yang bersedia untuk menjadi pekerja dan pelayan. Dalam bidang sosial dan budaya berkaitan dengan pergeseran nilai budaya masyarakat kota Bukittinggi yang berkegiatan di *coffee shop* seperti pola perilaku dan gaya hidup, lingkup *coffee shop* yang tidak ada sekat-sekat perbedaan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya

pengunjung sehingga menciptakan suasana dan komunikasi yang bebas dan seair mungkin.

